

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik *learning obstacle* yang ditemukan terkait bahasan sifat-sifat bangun datar trapesium yaitu sebagai berikut:
 - a. *Learning obstacle* terkait *concept image* dalam menggambar masing-masing bentuk bangun datar trapesium.
 - b. *Learning obstacle* terkait penalaran matematis dalam pengaplikasian dari konsep kedalam sebuah rumus.
 - c. *Learning obstacle* terkait penalaran matematis penyelesaian masalah pada konsep luas bangun datar trapesium melalui cerita.
2. Desain didaktik awal pada bahasan sifat-sifat bangun datar trapesium dibuat berdasarkan *learning obstacle* yang muncul. Bentuk penyajian desain didaktik awal disusun dengan membagi 3 bagian, yaitu:
 - a. Bagian 1 : Mengembangkan pemahaman terkait bentuk bangun datar trapesium
 - b. Bagian 2 : Mengembangkan kemampuan penalaran rumus luas trapesium melalui konsep luas persegi panjang dan segitiga
 - c. Bagian 3 : Mengembangkan kemampuan penalaran penyelesaian masalah pada konsep luas bangun datar trapesium melalui cerita.
3. Hasil dari penerapan desain didaktik awal kemampuan penalaran matematis melalui pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually*) untuk mengatasi *learning obstacle* pada bahasan sifat-sifat bangun datar trapesium yaitu rata-rata jawaban siswa belum sesuai dengan prediksi peneliti. Sedangkan pada proses pembelajaran peneliti membuat prediksi pedagogik, sehingga secara umum

pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, penalaran matematis siswa sudah mulai lebih berkembang. Namun ada beberapa kendala seperti waktu pembelajaran yang terbatas.

Oleh karena itu, desain didaktik ini perlu adanya revisi baik dari segi penyusunan situasi didaktik dan antisipasi pedagogik maupun waktu yang digunakan saat pembelajaran. Hasil dari penerapan revisi desain didaktik kemampuan penalaran matematis melalui pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually*) untuk mengatasi *learning obstacle* pada bahasan sifat-sifat bangun datar trapesium yaitu rata-rata jawaban siswa sesuai dengan prediksi peneliti. Prediksi pedagogik yang dibuat pun sangat membantu peneliti dalam mengoptimalkan desain. Oleh karena itu, desain ini dapat dikatakan sudah maksimal.

Revisi desain didaktik membantu siswa mencapai pembelajaran yang optimal terlihat dari hasil yang ditunjukkan pada bab IV. Sedangkan Antisipasi pedagogik dibuat sebelum, sesudah dan pada saat pembelajaran berlangsung membantu peneliti untuk mengambil tindakan terhadap respon-respon siswa yang muncul.

Adapun antisipasi yang dibuat sebelum pembelajaran pada hakekatnya adalah sebuah rencana yang belum tentu sesuai kenyataan. Sedangkan antisipasi pada saat pembelajaran pada hakekatnya bertujuan untuk mengambil tindakan langsung dari berbagai respon siswa yang muncul pada saat pembelajaran. Sedangkan antisipasi pedagogik yang dibuat setelah pembelajaran pada hakekatnya bertujuan untuk membuat refleksi dari hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah peneliti dikemukakan di atas. Peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi terkait pembelajaran

PGSD UPI Kampus Serang

Sukmawati, 2017

DESAIN DIDAKTIK SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR BERDASARKAN ANALISIS LEARNING OBSTACLE MELALUI PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION AND INTELLECTUALLY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

desain didaktik kemampuan penalaran matematis melalui pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually*) dalam mengatasi *learning obstacle* pada bahasan sifat-sifat bangun datar trapesium. Sehingga diharapkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih optimal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini menghasilkan desain didaktik berupa RPP yang telah disusun berdasarkan *learning obstacle* sehingga dapat dijadikan alternatif proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Akan tetapi pada praktiknya, desain ini harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas. Sehingga pada pelaksanaan tercipta pembelajaran yang maksimal.

2. Bagi kepala Sekolah

Penelitian ini juga direkomendasikan kepada kepala sekolah sebagai bahan rujukan dalam penyelenggaraan program pelatihan guru dalam mengembangkan pendekatan model-model pembelajaran, salah satunya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI. Diharapkan desain didaktik yang telah disusun berdasarkan karakteristik pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually*) dengan bantuan media benda kongkrit agar lebih dikembangkan lagi. Sehingga dapat meminimalisir adanya *learning obstacle* dan mampu mengembangkan kemampuan penalaran matematis siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini tentu memiliki keterbatasan dan kekurangan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan lebih baik lagi. Data berupa hasil observasi dan analisis *learning obstacle* dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sifat-sifat bangun datar dapat dijadikan rujukan

dalam penelitian selanjutnya sebagai alternative pemecahan masalah yang serupa.



PGSD UPI Kampus Serang

Sukmawati, 2017

DESAIN DIDAKTIK SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR BERDASARKAN ANALISIS LEARNING OBSTACLE MELALUI PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION AND INTELLECTUALLY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu